

ABSTRAK

Lailatul Maufiroh, 2022, *Pembinaan Keagamaan Pada Korban Pecandu Narkoba Di Rehabilitasi Ghanation Desa Jalmak Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. H. Mohammad Kosim, M. Ag.

Kata Kunci: Pembinaan Keagamaan Pada Korban Pecandu Narkoba

Membicarakan masalah pembinaan keagamaan terhadap korban narkoba berarti perlunya membahas masalah pembinaan akhlak, sebagaimana diketahui bahwa narkoba merupakan jenis obat atau bahan yang tergolong sangat berbahaya bagi manusia yang mengkonsumsinya tanpa ada resep atau izin dari dokter. Dalam ajaran islam itu sendiri bahwa setiap sesuatu yang memabukkan adalah haram dan dilarang dikonsumsi. Mencegah dalam penyalahgunaan narkoba dan peredaran secara illegal bukan lah pekerjaan yang mudah dan banyak membutuhkan dan melibatkan peran serta berbagai pihak.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* bagaimana pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan pada korban pecandu narkoba di rehabilitasi Ghanation, *kedua* apa hambatan dan daya dukung dalam proses pembinaan keagamaan pada korban pecandu narkoba di rehabilitasi Ghanation, *ketiga* bagaimana hasil yang dicapai dari kegiatan pembinaan keagamaan pada korban pecandu narkoba di lembaga rehabilitasi Ghanation.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk sumber data dalam penelitian ini dari sumber data primer dan sekunder. Sedangkan untuk menganalisis data terlebih dahulu data yang diperoleh diklasifikasikan, pengecekan keabsahan data, data tersebut di analisis interaktif, dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian dapat dikatakan bahwa: 1) Pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan yaitu ada 4 yang *pertama*, dengan memberikan edukasi keagamaan/ ceramah agama. *Kedua*, menerapkan ilmu fiqh yang dilaksanakan setiap jumat legi. *Ketiga*, renungan religi yang dilaksanakan 1 minggu sekali. *Keempat* yaitu Melakukan ibadah sunnah seperti mandi taubat, sholat sunnah dan wajib, puasa sunnah. 2) Hambatan dari kegiatan pembinaan keagamaan ini ada 2 yaitu: *Pertama*, faktor minat pecandu, lemahnya minat para korban pecandu menjadi hambatan dalam kegiatan pembinaan keagamaan ini karena tidak ada rasa keinginan untuk berubah menjadi lebih baik. *Kedua*, factor sarana dan prasarana juga menjadi penghambat dalam kegiatan ini dikarenakan kurangnya fasilitas ruangan dan proyektor dalam melaksanakan kegiatan seperti seminar keagamaan. 3) Hasil yang dicapai dari kegiatan pembinaan keagamaan di rehabilitasi GHANA ini sangat baik pengaruhnya bagi para korban pecandu narkoba. Terutama bagi sikap mental ataupun kondisi rohani mereka yang jauh lebih tenang dan tentram dari sebelumnya, sehingga dengan adanya bekal keagamaan yang sudah tertanam dalam hati dan pikiran mereka akan menyelamatkan mereka dari segala bentuk gangguan penyakit mental termasuk kecanduan narkoba.